

**KINERJA APARATUR DESA DALAM MENYELENGGARAKAN PELAYANAN
PUBLIK DI DESA SEKUBANG KECAMATAN SEPAUK
KABUPATEN SINTANG**

Oleh :

PAULUS TOMMY^{1*}

NIM : E1032131019

Dr. Zulkarnaen, M.Si², Dr. Pardi, S.Sos, M.AB²

*Email : e1032131019@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan mengenai Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang ini dilatar belakangi oleh minimnya kemampuan serta keahlian dari aparatur pemerintah Desa Sekubang dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam pembuatan surat menyurat, karena aparatur pemerintah desa masih kurang pengalaman dalam mengoperasikan komputer sehingga banyak ditemui keluhan dalam masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data secara kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau penemuan-penemuan data dan gejala-gejala yang terjadi dilapangan pada saat penelitian dilaksanakan, melalui teknik wawancara dan observasi. Menurut Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa, kinerja aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dinilai dari aspek kualitas masih dinilai belum maksimal dalam, karena selain terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi sehingga pegawai mengerjakan tugas tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan dan masih ada pegawai yang belum terbiasa dengan komputer. dari aspek kuantitas belum maksimal, sesuai dengan laporan hasil sasaran kerja pemerintah Desa Sekubang yang diperoleh, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target. Diharapkan aparatur desa dapat meminimalisirkan setiap kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Dari aspek pelaksanaan tugas sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa sudah ada tupoksi masing-masing. Dari aspek tanggung jawab sudah cukup baik, meskipun kemampuan penggunaan komputer masih sangat kurang menjadi kendala pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Kata kunci : Kinerja, Aparatur Desa, Pelayanan Publik

ABSTRACT

The research conducted on the Performance of Village Government Officials in Providing Public Services in Sekubang Village, Sepauk District, Sintang District was motivated by the lack of ability and expertise of Sekubang Village government officials in providing services, especially in writing correspondence, because village government officials still lack experience in operate a computer so that there are many complaints in the community. The type of research used in this research is descriptive research with qualitative data analysis, which is a type of research that intends to describe the events or discoveries of data and symptoms that occur in the field when the research is carried out, through interview and observation techniques. According to the results of the research, it can be seen that the performance of the Village apparatus in Providing Public Services in Sekubang Village, Sepauk District, Sintang District is assessed from the quality aspect which is still considered not optimal, because in addition to misunderstandings in communication so that employees do tasks not in accordance with what is ordered and still there are employees who are not familiar with computers. In terms of quantity, it is not optimal, according to the report on the results of the work of the Sekubang Village government obtained, there are still several activities that have not reached the target. It is hoped that the village apparatus can minimize any obstacles faced when carrying out the work given. From the aspect of implementing the task, it is quite good. Based on the results of interviews with the village head, there are respective main tasks and functions. From the aspect of responsibility, it is quite good, although the ability to use computers is still lacking an obstacle for employees in carrying out their responsibilities.

Keywords: *Performance, Village Apparatus, Public Service*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam mengatur kehidupannya dalam suatu desa diatur oleh pemerintah desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa yang dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Dalam memberikan pelayanan publik maka pemerintah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik.

Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab dari instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, maupun di desa. Pelaksanaan pelayanan publik ini merupakan salah satu fungsi

pemerintah dalam melakukan kemudahan pada masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya. Dalam penyelenggaraan pelayanan oleh pemerintah, rasa puas masyarakat terpenuhi bila pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan, dengan memperhatikan kualitas dan pelayanan itu diberikan relatif terjangkau dan mutu pelayanan yang baik.

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan publik yang prima tidaklah mudah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guna melakukan pelayanan yang baik. Dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang baik yang dilakukan oleh pemerintah desa perlu adanya dukungan dari berbagai faktor baik itu faktor individu maupun faktor kelompok atau organisasi.

Pemerintah desa dalam hal ini merupakan organisasi, jadi kinerja pemerintah desa sama dengan kinerja organisasi. Ini berarti bahwa kinerja organisasi merupakan ukuran pencapaian suatu organisasi terhadap visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi sangat dibutuhkan karena jika kinerja organisasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik sudah baik, maka pelayanan publik dapat

dilaksanakan dengan baik dan dapat dikategorikan baik.

Pemerintah Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, yang bekerja dalam pelayanan masyarakat sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang demikian, Pemerintah Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang harus efektif dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Namun pada prakteknya, sering kali ditemukan pegawai yang tidak bekerja sebagaimana mestinya.

Dari uraian tersebut, fenomena sekarang ini yang terjadi di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang sangat mengkhawatirkan ini dilihat dari kinerja aparatur pemerintah desa yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Permasalahan ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan serta keahlian dari aparatur pemerintah Desa Sekubang dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam pembuatan surat menyurat, masih banyak ditemui keluhan-keluhan dimasyarakat karena aparatur pemerintah desa seringkali masih bingung dengan cara pengoprasian komputer sehingga waktu penyelesaiannya dalam memberikan layanan tidak menentu.

Pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena aparatur pemerintah desa Sekubang tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik, hal ini terjadi juga disebabkan oleh masih rendahnya kualitas aparatur desa dilihat dari latar belakang pendidikannya. Dalam Peraturan Menteri Nomor 2 tahun 2017 tentang standar pelayanan minimal desa pasal 11 ayat 1 “menjelaskan tentang mempermudah penyederhanaan pelayanan aparatur untuk ketepatan kapasitas saat di operasikan tentu akan berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan meresponi keluhan masyarakat desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi Pemerintah Desa Sekubang adalah kemampuan untuk melaksanakan standar pelayanan yang baik, karena selama ini aparat pemerintah idientik dengan kinerja yang berbelit-belit, tidak tepat waktu serta tidak ada standar yang pasti.

Dari latar belakang diatas, secara umum dapat diasumsikan sementara bahwa kinerja aparatur Desa Sekubang belum maksimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “Kinerja Aparatur Pemerintah

Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”.

2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minimnya kemampuan aparatur pemerintah Desa Sekubang dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam pembuatan surat menyurat karena aparatur pemerintah desa masih kurang pengalaman dalam mengoperasikan komputer sehingga waktu penyelesaiannya tidak menentu.
2. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki Desa Sekubang masih kurang memadai, dibuktikan dengan tingkat pendidikan aparatur desa ada yang lulusan Paket C.
3. Aparatur Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang kurang menaati peraturan yang berlaku dan seringkali terlambat masuk kerja dan pulang lebih awal dari jam kerja yang telah ditentukan.

3. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Kualitas kinerja

aparatur Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dirumuskan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian tersebut adalah Bagaimana kinerja aparatur pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang ?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan dan sumbangan pengetahuan, atau literatur bagi peneliti lainnya yang hendak mengkaji secara mendalam tentang Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik.

Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan saran terhadap Pemerintah Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang mengenai kinerja aparatur desa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kinerja

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, karena suatu organisasi tidak dapat mencapai suatu tujuan tanpa adanya kinerja pegawai di dalam organisasi tersebut. Kinerja menurut Sinambela (2010, 136) berasal dari pengertian *'performance'* yang memberikan pengertian sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Menurut Mangkunegara (2013, 75) indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

a. Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, biasanya diukur melalui ketepatan, ketelitian,

keterampilan, kebersihan hasil kerja, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari tingkat kesalahan, dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

b. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya, Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing, selain itu juga merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.

c. Pelaksanaan tugas

Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan. yang terdiri dari komponen kehandalan dalam menyelesaikan tugas dan pengetahuan tentang pekerjaan, selain itu setiap karyawan harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian

dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan, selain itu kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

Menurut Sinambela (2010, 140) permasalahan kinerja pegawai maka tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang menyertai diantaranya :

a. Faktor Kemampuan

Kemampuan seseorang dipengaruhi pemahamannya atas jenis pekerjaan dan keterampilan melakukannya, oleh karena itu seseorang harus dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, serta perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi

situasi (situation) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja. Tujuan dari pemberian motivasi yaitu mendorong gairah dan semangat kerja pegawai, meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai, meningkatkan produktivitas kerja dan kedisiplinan, menurunkan tingkat absensi pegawai, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, mempertinggi rasa tanggung jawab yang terhadap tugas-tugasnya, serta meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat kerja.

Kerangka Pikir Penelitian

Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang

Masalah yang dihadapi :

1. Minimnya kemampuan aparatur pemerintah Desa Sekubang dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam pembuatan surat menyurat karena aparatur pemerintah desa masih kurang pengalaman dalam mengoperasikan komputer sehingga waktu penyelesaiannya tidak menentu.
2. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki Desa Sekubang masih kurang memadai dibuktikan dengan tingkat pendidikan aparatur desa ada yang hanya lulusan Paket C.
3. Aparatur Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang kurang menaati peraturan

Teori

Mangkunegara (2013, 75) berpendapat bahwa indikator kinerja pegawai adalah :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. dan Tanggung Jawab

↓

Tergambarnya Kinerja Aparatur
Pemerintah Desa dalam
Menyelenggarakan Pelayanan Publik
di Desa Sekubang Kecamatan
Sepauk Kabupaten Sintang

C. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data secara kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau penemuan-penemuan data dan gejala-gejala yang terjadi dilapangan pada saat penelitian dilaksanakan.

Menurut Nawawi (dalam Sugiyono 2010, 14), metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagai mana adanya.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini yaitu dalam Pasolong (2013, 162-163) :

1. Melakukan Penelitian Pendahuluan

Peneliti turun langsung ke lapangan melakukan pengamatan awal guna mengetahui dan mengumpulkan secara jelas permasalahan yang terjadi untuk membuat rencana penelitian (usulan penelitian).

2. Membuat Usulan Penelitian

Setelah melakukan pengamatan awal, maka selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan penelitian didalam sebuah usulan penelitian.

3. Pengambilan Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data yang berupa laporan-laporan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

5. Analisa Data

Kemudian peneliti menganalisis informasi dan data sehingga dapat kesimpulan dari permasalahan yang ada.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Adapun laporan penelitian/skripsi disusun peneliti berdasarkan hasil kesimpulan akhir dari analisis data yang diperoleh dilapangan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap

fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat (dalam Moleong 2017, 127). Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu di di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Adapun yang menjadi subjek penelitian diantaranya yaitu : Kepala Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, Sekretaris Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, Kaur Pemerintah Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, Warga Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang sebanyak 4 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Wawancara

Menurut Nazir (2011, 193) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab oleh kedua belah pihak. Adapun yang menjadi informan diantaranya yaitu: Kepala Desa Sekubang, Sekretaris Desa Sekubang, Kaur Pemerintah Desa Sekubang dan Warga Desa Sekubang.

b) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa surat-surat dan dokumen-

dokumen yang ada relevansinya dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam proses penulisan pokok permasalahan penelitian mengenai Kinerja Aparatatur Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa informan, maka dapat diuraikan pembahasan mengenai Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan sebagai berikut: Untuk itu secara rinci, kinerja aparatatur Desa Sekubang dapat dilihat berdasarkan indikator kinerja pegawai menurut Mangkunegara (2013, 75) adalah sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, biasanya diukur melalui ketepatan dan ketelitian. keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Adanya kualitas kerja yang baik dapat menghindari

tingkat kesalahan, dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil kutipan wawancara diatas mengenai penilaian terhadap kualitas kerja pegawai, hasil wawancara tersebut tidak menutupi bahwa kenyataannya kinerja pegawai masih dinilai belum maksimal dalam segi kualitas, karena selain terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi sehingga pegawai mengerjakan tugas tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan dan masih ada pegawai yang belum terbiasa dengan komputer, banyak pegawai yang tidak disiplin berdasarkan kutipan wawancara dengan Bapak AT Warga Desa Sekubang, jelas terlihat bahwa atasan kurang dalam menekankan pentingnya kualitas terhadap pegawai.

Kualitas kerja aparatur Desa Sekubang yang diukur melalui ketepatan dan ketelitian, dapat dinilai sudah cukup baik. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa hal-hal yang menjadi hambatan pegawai untuk mengerjakan pekerjaan mereka dengan tepat waktu, aparatur Desa Sekubang sudah berusaha bekerja dengan kemampuan mereka dan menghindari adanya kelalaian.

2. Kuantitas

PAULUS TOMMY

Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjungpura

Kinerja aparatur Desa Sekubang juga dinilai berdasarkan kuantitas kerja. Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya, Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing, selain itu juga merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Menunjukkan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam suatu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kinerja aparatur Desa Sekubang dari segi kuantitas dapat dikatakan belum maksimal, meskipun hasil kutipan wawancara dengan Kepala Desa yang mengatakan bahwa “kuantitas kerja aparatur Desa Sekubang sudah memenuhi target, jika dilihat dari laporan akhir kinerja”. Akan tetapi hal yang disampaikan oleh Kepala Desa tersebut, tidak sesuai dengan data laporan hasil sasaran kerja pemerintah Desa Sekubang yang telah diperoleh, karena masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target yang telah ditentukan oleh pemerintah Desa Sekubang.

Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya dinilai berdasarkan kuantitas kerja. Ukuran dari kuantitas adalah jumlah pekerjaan

yang dihasilkan, banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu yang ada.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kasubbag Rencana Kerja dan Keuangan mengatakan bahwa masih ada sasaran strategis yang tidak terealisasi sesuai target jika dilihat dari realisasi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017, karena adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kuantitas hasil kerja pegawai masih kurang dan belum optimal, karena banyak sasaran strategis yang tidak mencapai sasaran target dengan persentase tersendah 10,77%.

Untuk itu diharapkan agar pegawai lebih meningkatkan kuantitas hasil kerja pegawai agar lebih optimal, serta dapat meminimalisirkan setiap kendala-kendala yang dihadapi pegawai saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

3. Pelaksanaan tugas

Kinerja aparatur Desa Sekubang juga diukur melalui indikator pelaksanaan tugas. Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan. yang terdiri dari komponen kehandalan dalam menyelesaikan tugas dan pengetahuan tentang pekerjaan, selain

itu setiap karyawan harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara informan, Kepala Desa mengatakan bahwa “pegawai sudah ada tupoksi masing-masing, kalo ada yang merangkap juga ada perintangnya”. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai Desa Sekubang dari aspek pelaksanaan tugas sudah cukup baik. karena pegawai yang melaksanakan pekerjaan sesuai bidangnya dalam arti merangkap bidang lain juga melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan perintah yang diberikan. Hanya saja pegawai harus tetap lebih meningkatkan keterampilan dan pemahaman, serta harus lebih menguasai bidang yang dilaksanakan agar pegawai lebih terampil kedepannya.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan, selain itu kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara menunjukkan bahwa kinerja aparatur desa dilihat dari aspek tanggung jawab sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari wawancara dengan Bapak AT warga Desa Sekubang yang mengatakan bahwa pegawai ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meskipun kemampuan penggunaan komputer masih sangat kurang menjadi kendala pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Aparatur Desa memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, maka hal ini berarti aparatur telah memenuhi kewajibannya serta aparatur juga telah bertanggung jawab atas kewajibannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis menganalisa bahwa hambatan-hambatan yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang adalah :

Pertama: dilihat dari faktor kemampuan, kemampuan pegawai merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai akan memudahkan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisien tanpa adanya kesulitan sehingga akan menghasilkan suatu pekerjaan atau kinerja yang baik. Kemampuan pegawai disini berkaitan

dengan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara, yang disimpulkan bahwa masih minimnya sumber daya manusia pemerintah desa untuk memiliki inisiatif yang tinggi dalam bekerja dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer masih kurang.

Kedua: dilihat dari faktor motivasi, motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja. Tujuan dari pemberian motivasi yaitu mendorong gairah dan semangat kerja pegawai, meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai, meningkatkan produktivitas kerja dan kedisiplinan, menurunkan tingkat absensi pegawai, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, mempertinggi rasa tanggung jawab yang terhadap tugas-tugasnya, serta meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat kerja. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara, yang disimpulkan bahwa adanya beberapa aparatur desa yang memiliki karakter atau individu yang tidak disiplin seperti kesiangan datang ke kantor kepala desa.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pemaparan dan pembahasan pada uraian sebelumnya

tentang masalah dan temuan-temuan dilapangan mengenai “Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dinilai dari aspek kualitas masih dinilai belum maksimal dalam, karena selain terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi sehingga pegawai mengerjakan tugas tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan dan masih ada pegawai yang belum terbiasa dengan komputer, banyak pegawai yang tidak disiplin berdasarkan kutipan wawancara dengan Warga Desa Sekubang, jelas terlihat bahwa atasan kurang dalam menekankan pentingnya kualitas terhadap pegawai.

a. Dilihat dari indikator ketepatan pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan dapat cukup baik, meskipun masih ada pegawai yang tidak tepat waktu dalam pelaksanaan pekerjaan karena adanya faktor-faktor yang menghambat pekerjaan untuk selesai tepat waktu.

b. Dilihat dari indikator ketelitian pegawai dalam melaksanakan pekerjaan

disimpulkan bahwa pegawai sudah cukup baik dalam ketelitian melaksanakan pekerjaan, dalam arti pegawai juga sudah berusaha untuk lebih maksimal dalam melaksanakan pekerjaan dengan teliti dan memperbaiki kesalahan akibat kelalaian pegawai.

2. Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dari aspek kuantitas belum maksimal. Meskipun hasil kutipan wawancara dengan kepala desa yang mengatakan bahwa kuantitas sudah memenuhi target jika dilihat dari realisasi hasil kinerja Desa Sekubang, tetapi kenyataannya hal tersebut tidak sesuai dengan laporan hasil sasaran kerja pemerintah Desa Sekubang yang diperoleh, karena masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target. Diharapkan aparatur desa dapat meminimalisirkan setiap kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

3. Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dari aspek pelaksanaan tugas sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa sudah ada tupoksi masing-masing. Hanya saja

pegawai harus lebih meningkatkan keterampilan dan pemahaman, serta harus lebih menguasai bidang yang dilaksanakan agar pegawai lebih terampil kedepannya.

4. Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dari aspek tanggung jawab sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari wawancara dengan Bapak AT warga Desa Sekubang yang mengatakan bahwa pegawai ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meskipun kemampuan penggunaan komputer masih sangat kurang menjadi kendala pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

5. Faktor-Faktor Penghambat Kinerja Berdasarkan hasil wawancara maka terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat "Kinerja Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Di Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang yaitu :

a. Faktor Kemampuan. Kemampuan seseorang dipengaruhi pemahamannya atas jenis pekerjaan dan keterampilan melakukannya, oleh karena itu seseorang harus dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, serta perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dari hasil wawancara

dengan semua informan maka dapat disimpulkan bahwa aparatur Desa Sekubang masih memiliki faktor penghambat dalam kinerjanya dari segi kemampuan yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer yang masih belum handal.

b. Faktor Motivasi. Motivasi terbentuk sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (situation) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja. Tujuan dari pemberian motivasi yaitu mendorong gairah dan semangat kerja pegawai, meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai, meningkatkan produktivitas kerja dan kedisiplinan, menurunkan tingkat absensi pegawai, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, mempertinggi rasa tanggung jawab yang terhadap tugas-tugasnya, serta meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat kerja. Dari hasil observasi dan wawancara dengan semua informan maka dapat disimpulkan bahwa aparatur Desa Sekubang masih memiliki faktor penghambat dalam kinerjanya dari segi motivasi yang masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya inisiatif dalam mencapai tujuan pekerjaan di kantor.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai saran yang penulis rekomendasikan kepada desa Sekubang, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada aparatur Desa Sekubang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang agar terus meningkatkan kualitas pegawai, merubah segala bentuk kegiatan yang dapat mengganggu dan membuat pekerjaan pegawai menjadi tertunda dan tidak selesai tepat waktu, dan pegawai harus memiliki inisiatif dan kesadaran yang tinggi akan tanggung jawabnya, serta kepala desa juga harus memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai terutama pegawai yang belum memamahi dalam penggunaan komputer dan pemahaman pegawai terhadap pekerjaan dan tupoksinya.

2. Dari segi kuantitas, aparatur Desa Sekubang harus dapat meminimalisirkan setiap kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan pekerjaan yang diberikan, serta merubah segala bentuk kegiatan yang dapat mengganggu dan membuat pekerjaan pegawai menjadi tertunda dan tidak selesai tepat waktu.

3. Dari segi pelaksanaan tugas diharapkan, aparatur Desa Sekubang lebih meningkatkan keterampilan dan pemahaman, serta harus lebih menguasai

bidang yang dilaksanakan agar aparatur Desa Sekubang lebih terampil kedepannya dalam melaksanakan tugas.

4. Dari segi tanggung jawab, disarankan kepada aparatur Desa Sekubang untuk lebih meningkatkan tanggung jawab atas kewajibannya, meskipun dinilai sudah cukup baik sesuai dengan peraturan dan prosedur. Tanggung jawab merupakan sebuah hal penting dalam Kinerja Aparatur Desa Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

5. Perlu adanya pembenahan bahwa kepala Desa Sekubang harus membuat suatu aturan tata tertib yang jelas mengenai waktu mulai kerja sampai berakhirnya waktu kerja dimaksudkan agar kepala desa maupun perangkat lainnya tidak ada lagi yang berangkat ke kantor siang hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Dwiyanto, Agus. 2010. *Penilaian Kinerja Organisasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Yogyakarta.

Mangkunegara, A.A Anwar P. 2013. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika aditama.

Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sedarmayanti. 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan serta Meningkatkan Kinerja untuk Meraih Keberhasilan*. Bandung: Refika Aditama.

Setyawan, Salam. 2005. *Pembangunan Desa*. Jakarta : Yayasan Obor Mas.

Sinambela, Poltak, Lijan, dkk. 2006 *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surjadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Widjaja, A.W. 2010. *Otonomi Desa merupakan Otonomi Desa yang asli, bulat dan utuh*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Dokumen

Peraturan Kabupaten Sintang Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Arsip Desa Sekubang